

Pendampingan Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) Keterampilan Hitung Waris Melalui Aplikasi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Palangka Raya

Abdullah¹, Ahmad Sya'roni²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Abdullah

E-mail: abdullah@uin-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memahami serta mempraktikkan ajaran Islam secara aplikatif. Salah satu materi penting dalam kegiatan ini adalah mawaris atau ilmu kewarisan Islam yang menuntut pemahaman konseptual sekaligus keterampilan perhitungan yang tepat. Dalam praktik pembelajaran, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami mekanisme pembagian warisan karena kompleksitas rumus serta variasi kasus kewarisan yang beragam. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan keterampilan menghitung waris melalui pemanfaatan aplikasi digital kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Palangka Raya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan pendampingan partisipatif yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi materi, pelatihan penggunaan aplikasi hitung waris, praktik penyelesaian kasus kewarisan, serta evaluasi pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital mampu membantu mahasiswa memahami konsep pembagian waris, mengenali bagian ahli waris yang termasuk dalam kategori *zawil furudh*, serta memahami penyelesaian kasus 'aul secara lebih sistematis. Selain itu, aplikasi juga mempermudah mahasiswa dalam melakukan perhitungan secara cepat dan akurat. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi digital dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran praktikum mawaris yang efektif dalam kegiatan Praktik Pengamalan Ibadah.

Kata kunci - praktik pengamalan ibadah, mawaris, aplikasi digital, pendampingan mahasiswa

Abstract

The Practice of Worship Implementation (PPI) is an academic activity aimed at strengthening students' ability to understand and apply Islamic teachings in a practical manner. One important subject in this activity is inheritance or the knowledge of Islamic inheritance law, which requires both conceptual understanding and precise calculation skills. In the learning practice, some students still experience difficulties in understanding the inheritance distribution mechanism due to the complexity of the formulas and the variety of inheritance cases. Therefore, this service activity aims to provide guidance in inheritance calculation skills through the use of digital applications to students of the Islamic Education Study Program at FTIK UIN Palangka Raya. The method used in this activity is a participatory mentoring approach implemented through several stages, namely material socialization, training on the use of the inheritance calculation application, practice in solving inheritance cases, and evaluation of participants' understanding. The results of the activity show that using the digital application can help students understand the concept of inheritance distribution, recognize the shares of heirs included in the category of *zawil furudh*, and understand the resolution of 'aul cases more systematically. In addition, the application also facilitates students in performing calculations quickly and accurately. Thus, the use of digital applications can be an alternative strategy for effective inheritance practicum learning in the Practice of Worship Activities.

Keywords - practice of worship, inheritance, digital applications, student mentoring

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental manusia yang memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas kehidupan individu maupun kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjadi modal utama pembangunan suatu negara (Abdullah, 2015:1; Rowina et al., 2024: 121; Ramadhan Wirayudha et al., 2024: 11). Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, moral, dan kepribadian peserta didik agar mampu menjalani kehidupan secara bermakna dan bertanggung jawab (Norjanah, N., & Abdullah, 2024: 1902). Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan semata, tetapi juga sebagai proses pembentukan manusia yang berpengetahuan, berakhlak, dan berkepribadian baik.

Dalam perkembangannya, pendidikan tidak berhenti pada satu fase kehidupan, melainkan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan menuntut adanya pembaruan dan pengembangan secara berkelanjutan agar mampu melahirkan generasi yang memiliki kemampuan intelektual, moral, serta sikap yang sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat baik (Astuti, M. S., & Abdullah, 2024: 3615; Abdullah, 2017: 319). Dengan demikian, tujuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan potensi peserta didik secara utuh, baik dalam aspek intelektual, emosional, maupun spiritual (Yuna Yulianti, 2024: 266).

Dalam perspektif pendidikan Islam, proses pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan aspek afektif dan psikomotorik melalui internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Abdullah, 2017a : 68). Pendidikan Islam bertujuan membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, pembelajaran dalam pendidikan Islam diarahkan pada pembentukan karakter religius serta penguatan akhlak peserta didik. Dalam hal ini, ibadah dipandang sebagai refleksi dari ilmu yang diperoleh melalui proses pembelajaran sehingga setiap aktivitas kehidupan manusia diarahkan pada penghambaan kepada Allah Swt. (Ridhahani (ed), 2022:90; Abdullah dan Saudah, 2024: 5).

Sejalan dengan tujuan tersebut, perguruan tinggi keagamaan memiliki tanggung jawab strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai ilmu keislaman secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, proses pendidikan di perguruan tinggi keagamaan perlu mengintegrasikan pemahaman konseptual dengan keterampilan praktis yang aplikatif. Salah satu bentuk implementasi integrasi tersebut adalah melalui kegiatan Praktik Pengamalan Ibadah (PPI), yaitu program pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mempraktikkan berbagai bentuk ibadah sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Praktik Pengamalan Ibadah merupakan kegiatan akademik yang dirancang secara terstruktur dan dilaksanakan secara terbimbing untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan berbagai bentuk ibadah. Kegiatan ini dapat dilaksanakan baik secara individu maupun kelompok, di dalam maupun di luar ruang kelas, dengan fokus pada praktik ibadah mahdah sebagai bagian dari pembentukan kompetensi keagamaan mahasiswa.

Pelaksanaan PPI memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep serta praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat. Kedua, mengembangkan keterampilan aplikatif mahasiswa dalam melaksanakan berbagai bentuk ibadah. Ketiga, membangun keterpaduan antara pemahaman teoritis yang diperoleh dalam proses perkuliahan dengan praktik nyata dalam kehidupan sosial keagamaan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan praktikum PPI mencakup beberapa bidang materi. Bidang pertama meliputi praktik thaharah dan shalat, bidang kedua berkaitan dengan penyelenggaraan jenazah serta ilmu mawaris, sedangkan bidang ketiga mencakup hafalan doa, surah-surah pendek,

khutbah atau ceramah, serta praktik tasmiyah dan aqiqah. Dari berbagai bidang tersebut, ilmu mawaris menjadi salah satu materi yang memerlukan penguasaan konsep yang cukup kompleks.

Ilmu mawaris merupakan cabang ilmu fikih yang membahas mengenai aturan pembagian harta peninggalan seseorang kepada para ahli waris yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Aturan tersebut telah dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an dan hadis, sehingga pembagian warisan harus dilakukan secara adil dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Rofiq, 2013).

Pembelajaran mawaris tidak hanya menuntut pemahaman mengenai konsep dasar kewarisan, tetapi juga memerlukan keterampilan dalam melakukan perhitungan bagian masing-masing ahli waris. Mahasiswa harus mampu menentukan siapa saja ahli waris yang berhak menerima warisan, memahami bagian yang telah ditetapkan bagi setiap ahli waris, serta mampu menyelesaikan berbagai kasus kewarisan yang mungkin terjadi.

Dalam praktik pembelajaran, banyak mahasiswa menghadapi kesulitan ketika mempelajari materi mawaris, khususnya dalam proses perhitungan pembagian warisan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya variasi kasus kewarisan serta kompleksitas perhitungan yang harus dilakukan. Selain itu, pemahaman mengenai konsep-konsep tertentu seperti zawil furudh dan penyelesaian masalah 'aul juga sering menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang baru dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Berbagai aplikasi berbasis teknologi saat ini telah dikembangkan untuk membantu proses perhitungan waris secara otomatis berdasarkan prinsip-prinsip fikih mawaris. Pemanfaatan aplikasi tersebut dapat membantu mahasiswa memahami logika pembagian warisan secara lebih sistematis dan praktis. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pendampingan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Palangka Raya dalam meningkatkan keterampilan menghitung waris melalui pemanfaatan aplikasi digital sebagai media pembelajaran praktikum.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran dan praktik keterampilan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pemecahan masalah serta memperoleh pengalaman praktis dalam memahami materi kewarisan.

Lokasi dan Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palangka Raya. Peserta kegiatan adalah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Praktik Pengamalan Ibadah (PPI), khususnya pada materi mawaris.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut.

Tahap Persiapan, pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran mahasiswa terkait materi mawaris serta penyusunan materi pelatihan yang akan digunakan dalam kegiatan pendampingan. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan pemilihan aplikasi hitung waris yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.

Tahap Sosialisasi, Tahap sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman awal kepada mahasiswa mengenai konsep dasar kewarisan Islam. Materi yang disampaikan meliputi pengertian mawaris, dasar hukum kewarisan dalam Islam, serta pengenalan kategori ahli waris.

Tahap Pelatihan Aplikasi, Mahasiswa kemudian diberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi hitung waris. Pelatihan ini meliputi cara memasukkan data ahli waris, menentukan nilai harta warisan, serta memahami hasil perhitungan yang dihasilkan oleh aplikasi.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tahap Praktik Kasus, Pada tahap ini mahasiswa diberikan berbagai contoh kasus pembagian warisan untuk diselesaikan menggunakan aplikasi. Pendamping memberikan arahan mengenai proses analisis kasus serta memastikan bahwa hasil perhitungan sesuai dengan prinsip-prinsip fikih mawaris.

Tahap Evaluasi, Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi kelompok serta penyelesaian kasus kewarisan secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pemahaman Konsep Mawaris

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar kewarisan Islam. Mahasiswa mampu mengidentifikasi ahli waris yang berhak menerima warisan serta memahami bagian yang telah ditentukan dalam syariat. Pemahaman Mengenai Zawil Furudh. Pendampingan juga membantu mahasiswa memahami konsep zawil furudh, yaitu kelompok ahli waris yang memiliki bagian tertentu dalam pembagian warisan. Pemahaman ini penting karena menjadi dasar dalam menentukan proporsi pembagian warisan.

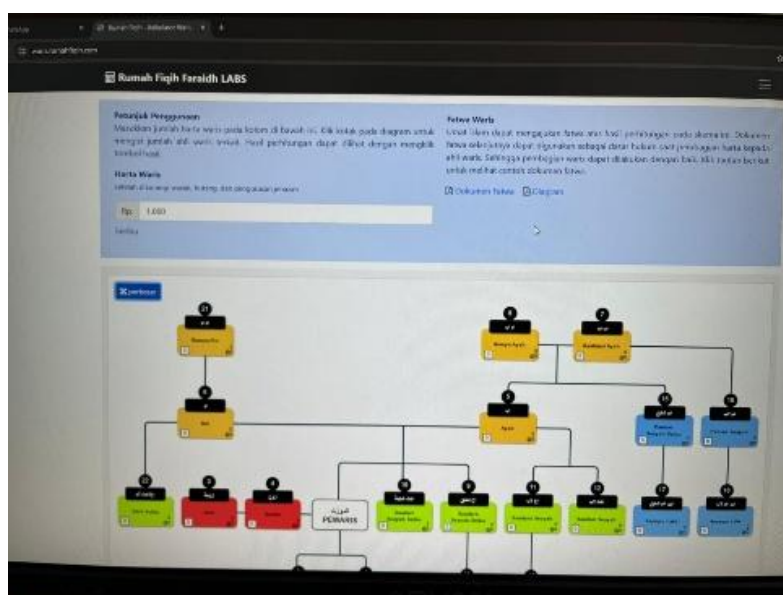
Peningkatan Keterampilan Menghitung Waris. Melalui penggunaan aplikasi hitung waris, mahasiswa dapat melakukan perhitungan pembagian warisan secara lebih cepat dan sistematis. Aplikasi membantu mahasiswa memahami proses perhitungan sehingga mempermudah proses pembelajaran.

Pemahaman Masalah 'Aul

Salah satu konsep yang cukup kompleks dalam ilmu mawaris adalah masalah 'aul. Melalui penggunaan aplikasi, mahasiswa dapat melihat secara langsung proses penyesuaian bagian ahli waris ketika jumlah bagian melebihi satu kesatuan.

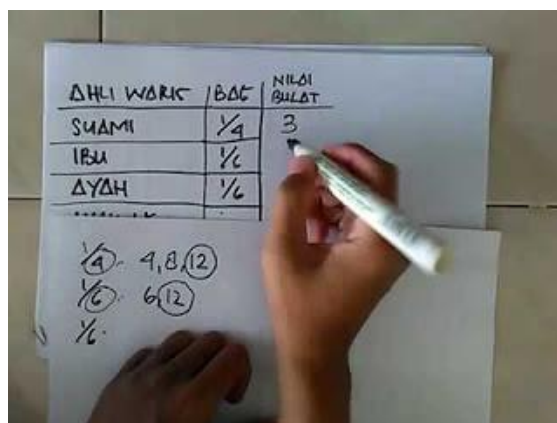
Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Mawaris

Pemanfaatan aplikasi digital terbukti meningkatkan minat belajar mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mempelajari berbagai kasus kewarisan karena proses perhitungan menjadi lebih mudah dipahami.



Gambar 1.

Aplikasi Mawaris yang digunakan



A hand-drawn table and calculations on a piece of paper. The table has three columns: 'AHLI WARIS' (Heirs), 'BA' (Share), and 'NILAI BULAT' (Round Value). The rows are: 'SUAMI' with share $\frac{1}{4}$ and round value 3; 'IBU' with share $\frac{1}{6}$; and 'ADAM' with share $\frac{1}{6}$. Below the table, there are handwritten calculations: $\frac{1}{4} \cdot 4,8,12$, $\frac{1}{6} \cdot 6,12$, and $\frac{1}{6}$.

AHLI WARIS	BA	NILAI BULAT
SUAMI	$\frac{1}{4}$	3
IBU	$\frac{1}{6}$	
ADAM	$\frac{1}{6}$	

$\frac{1}{4} \cdot 4,8,12$
 $\frac{1}{6} \cdot 6,12$
 $\frac{1}{6}$

Gambar 2.

Kegiatan Praktik Perhitungan Warisan (Ilmu Faraidh) yang dilakukan dengan menggunakan media papan tulis kecil atau kertas sebagai alat bantu penjelasan



Gambar 3.

Kegiatan Praktik Pembelajaran Pengurusan Jenazah

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan keterampilan menghitung waris melalui aplikasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Palangka Raya memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang mawaris.

Mahasiswa mampu memahami konsep dasar kewarisan Islam, mengenali kategori ahli waris, memahami konsep zawil furudh, serta menyelesaikan kasus 'aul dengan lebih baik. Penggunaan aplikasi digital juga membantu mahasiswa melakukan perhitungan pembagian warisan secara lebih cepat dan akurat.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan Praktik Pengamalan Ibadah dapat menjadi inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa pada bidang kewarisan Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palangka Raya yang telah memberikan

dukungan akademik, fasilitas, serta kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini. Apresiasi juga disampaikan kepada para dosen dan pengelola kegiatan Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) atas arahan, bimbingan, dan kerja sama yang diberikan selama kegiatan berlangsung, Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada seluruh mahasiswa peserta kegiatan yang telah berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti proses sosialisasi materi, pelatihan penggunaan aplikasi hitung waris, praktik penyelesaian kasus kewarisan, serta diskusi evaluatif selama kegiatan pendampingan dilaksanakan. Partisipasi aktif dan antusiasme peserta menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan kegiatan ini, Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini. Semoga hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran mawaris serta menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan ilmu kewarisan Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2015). *Pandangan Orangtua Terhadap Pendidikan Anaknya (Studi Kasus Pada Petani Yang diduga Kurang Memperhatikan Pendidikan Anaknya di Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala)*. IAIN Antasari.
- Abdullah. (2017a). Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 59–82. <https://doi.org/10.24952/FITRAH.V2I2.470>
- Abdullah. (2017b). Pandangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Etika Dosen dalam Pelayanan Akademik Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 309–332. <https://doi.org/10.24952/FITRAH.V3I2.776>
- Abdullah dan Saudah. (2024). Education Of Intention In Worship. *Procedings Internasional Webinar Islamic Education Manajement, Principles and Values of Islamic Education Manajemen from Hadith Perspective*, 5–12.
- Astuti, M. S., & Abdullah, A. (2024). Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Siswa Tadarus MAN Kota Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3614–3621.
- Norjanah, N., & Abdullah, A. (2024). Pendampingan Dzikir Rutin Di Ruang Bk Untuk Meningkatkan Ketenangan Pada Siswa Yang Bermasalah. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 1901–1909.
- Ridhahani (ed). (2022). *Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam*. Maghza Pustaka.
- Rowina, S., Khalda, N., Aminah, A., Syafadila, E., Nisa, K., Kusmita, R., ... & Abdullah, A. (2024). Peningkatkan Kualitas Calon Guru pada Mata Kuliah Praktek Mengajar 1 di IAIN Palangka Raya. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 121–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jipppm.431>
- Wirayudha, R., Al-Ghazali, M. R., & Abdullah, A. (2024). Pendampingan santri TPQ Baiturrahman Palangka Raya mengenai adab dan doa harian. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 11–16.
- Yuna Yulianti. (2024). Gamifikasi Sebagai Pendekatan Inovatif Untuk Peningkatan Pemahaman Siswa. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 13(2), 265–274. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i2.24904>.